

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS CITRA PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN MENJADI OBJEK WISATA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

**Oleh**

**CITRA FITRIA SARI**

Kabupaten Tulang Bawang Barat sangat bersinergi dalam menonjolkan aspek unik dari segi pariwisatanya. Suatu proses pembangunan objek wisata, tentu membutuhkan keluasan dan daya dukung lahan yang mencukupi. Seiring dengan perkembangan pariwisata, ruang yang berada disekitar objek wisata tentu akan berubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang dijadikan kawasan objek wisata di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2013, 2016, 2019, dan 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis interpretasi citra, dan *overlay*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obeservasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis spasial *overlay*, dan tabulasi silang (*Crosstab*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas 127.000 hektare dan diisi oleh 10 (sepuluh) jenis Penggunaan lahan. Selama jangka waktu 10 (sepuluh) tahun (2013 – 2023), telah terjadi perubahan penggunaan lahan secara keseluruhan seluas 75.080 hektare, dari angka tersebut seluas 23,72 hektare nya adalah dimanfaatkan untuk pembangunan pariwisata. Perubahan penggunaan lahan terbesar untuk objek wisata terjadi pada rentang waktu 2019 - 2023 seluas 7,98 hektare. Hal tersebut disebabkan adanya perluasan area di beberapa objek wisata yang sebelumnya telah terbangun. Sementara itu, lahan yang paling banyak dialihfungsikan untuk pembangunan objek wisata adalah jenis lahan berupa kebun campuran seluas 6,37 hektare.

**Kata Kunci : Objek Wisata, Penggunaan lahan, Perubahan**

## **ABSTRACT**

### **IMAGE ANALYSIS OF LAND USE CHANGES INTO TOURIST OBJECTS IN TULANG BAWANG WEST DISTRICT**

**By**

**CITRA FITRIA SARI**

West Tulang Bawang Regency is very synergistic in highlighting unique aspects in terms of tourism. A process of developing a tourist attraction certainly requires sufficient land area and carrying capacity. Along with the development of tourism, the space around tourist attractions will certainly change. This research aims to determine changes in land use used as tourist attraction areas in West Tulang Bawang Regency in 2013, 2016, 2019 and 2023. The method used in this research is quantitative descriptive using image interpretation analysis and overlay. The data collection techniques used were field observation, interviews, documentation and literature study. Meanwhile, the data analysis technique in this research uses spatial overlay analysis techniques and cross tabulation (Crosstab). The results of this research show that West Tulang Bawang Regency has an area of 127,000 hectares and is filled with 10 (ten) types of land use. Over a period of 10 (ten) years (2013 – 2023), there has been a change in land use totaling 75,080 hectares, of which 23,72 hectares are used for tourism development. The largest change in land use for tourist attractions occurred in the 2019 - 2023 period covering an area of 7,98 hectares. This is due to the expansion of areas in several tourist attractions that had previously been built. Meanwhile, the land most frequently converted for the development of tourist attractions is the type of land in the form of mixed gardens covering an area of 6,37 hectares.

**Keywords :** Tourist Attractions, Land use, Changes in land use